

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMAN 1 Batu Ampar

Pada tahun 2005 tepatnya pada Juli 2005 keluar ijin operasional SMA Negeri 1 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut, Semester 1 tahun pelajaran 2005/2006 masih menumpang di lokal SMP Negeri 1 Batu Ampar sambil menunggu penyelesaian pembangunan gedung SMA Negeri 1 Batu Ampar tahap pertama yang terdiri dari 4 lokal, ruang/kantor kepala sekolah, guru, tata usaha, laboratorium, perpustakaan, dan toilet yang beralamat di Jl. H. M. Sarbini RT.008 Desa Gunung Mas Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut 70882.

Pada awal semester genap tahun 2005/2006 karena gedung sudah selesai. Maka pindahlah PBM dari SMP Negeri 1 Batu Ampar ke SMA Negeri 1 Batu Ampar, pada hari Rabu 12 Februari 2006 SMA Negeri 1 Batu Ampar diresmikan oleh Bupati Drs. H. Adriansyah di hadirinya oleh DPRD Kabupaten Tanah Laut, Dinas Pendidikan, tokoh masyarakat dan orang tua murid.

Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Batu Ampar, Abdul Rahman, M.Pd menyatakan:

SMAN 1 Batu Ampar berdiri pada tahun 2005, pada saat itu masih menumpang dengan SMP Negeri 1 Batu Ampar, untuk fasilitas sekarang insyaallah lengkap, semua lab kita punya: lab bahasa, biologi, kimia, fisika, sarana pendukung

olahraga: futsal, basket, sepak bola, voly, ruang OSIS, UKS, lengkap saja.⁴⁶

Peneliti juga ingin mengetahui hal-hal yang menarik, yang membedakan SMAN 1 Batu Ampar dengan sekolah lain melalui wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN1 Batu Ampar “Secara kasat mata tetap sarana harus lengkap, fisik gedungnya, sarana dan prasarana olahraga, kemudian juga ada program khusus yaitu sekolah kita berwawasan lingkungan artinya sekolah nya harus hijau, cinta lingkungan. menjaga kebersihan, rindang, itulah fasilitas khusus yang ditawarkan, serta fasilitas IT, jadi tiga itu yang menjadi prioritas.”.⁴⁷

2. Letak Geografis SMAN 1 Batu Ampar

SMAN 1 Batu Ampar terletak di Jl. H. M. Sarbini RT.008 Desa Gunung Mas, Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Jalan menuju SMAN 1 Batu Ampar dapat diakses menggunakan roda 2 maupun roda 4. Jarak dari kota Pelaihari ke sekolah sekitar 15 KM atau sekitar 20 menit.

3. Visi dan Misi SMAN 1 Batu Ampar

- a. Visi SMAN 1 Batu Ampar yaitu Sekolah yang unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur, berbudaya lingkungan berdasarkan iman dan taqwa
- b. Misi SMAN 1 Batu Ampar
 - 1) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran akademik dan non akademik

⁴⁶Wawancara dengan Bapak Abdul Rahman, M.Pd., Kepala Sekolah SMAN 1 Batu Ampar, 18 Maret 2022.

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Abdul Rahman, M.Pd., Kepala Sekolah SMAN 1 Batu Ampar 18 Maret 2022.

serta penguasaan iptek.

- 2) Membentuk kepribadian siswa yang bermoral dan bertaqwa
- 3) Menanamkan sikap cinta lingkungan yang bersih dan sehat

4. Keadaan Guru SMAN 1 Batu Ampar

Guru bertanggungjawab kepada SMAN 1 Batu Ampar dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien sesuai dengan jadwal yang ada. Adapun tugas dan tanggungjawab guru selain sebagai tenaga edukatif, guru juga mempunyai tugas administratif dan tugas non teaching yang meliputi: membuat perangkat pembelajaran, melaksanakan ulangan harian, wali kelas, guru piket dll.

Guru di SMAN 1 Batu Ampar ada 33 orang pengajar yaitu terdiri dari 22 orang guru PNS dan 11 orang guru Non-PNS. Latar belakang guru di SMAN 1 Batu Ampar, sehingga mereka mengampu mata pelajaran sesuai dengan latar pendidikannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Keadaan Guru SMAN 1 Batu Ampar

No.	Nama Guru	L/P	Jabatan
1.	Abdul Rahman, M.Pd	L	Kepala Sekolah
2.	Siti Murtiyah, S.Pd	P	Guru PPKn
3.	Yulina Rusaidah, S.Pd	P	Guru B. Inggris
4.	Nurullah Yati, S.Pd	P	Guru Sejarah
5.	Leny Zubaidah, M.Pd	P	Guru Biologi

6.	Stefanus Lilik B, S.Pd	L	Guru BK
7.	Dra. Erni Widayati	P	Guru Biologi
8.	Nanan Rosnani, S.Sos	P	Guru Ekonomi
9.	Agus Salim S.Pd	L	Guru Matematika
10.	Siti Zubaikah, S.Pi	P	Guru Fisika
11.	Rida Khalladi, S.Pd	L	Guru Ekonomi
12.	Sugeng Heryanto, S.Sn	L	Guru Pend. Seni
13.	M. Kastalani, S.Pd	L	Guru Penjaskes
14.	Niken Palupi, S.Pd	P	Guru Kimia
15.	Linda Dariati, M.Pd	P	Guru Geografi
16.	Fitriani, S.Pd	P	Guru B. Indonesia
17.	Nurul Mahbubah, S.Pd	P	Guru Sosiologi
18.	Mariyana, S.Pd	P	Guru Matematika
19.	Hj. Ema Patimah, S.Pd	P	Guru B. Indonesia
20.	Heriyanto, S.Pd	L	Guru Sejarah
21.	Hidayatul Jannah, S.Pd	P	Guru PAI
22.	Rahmi Hidayah, S.Pd	P	Guru Sosiologi
23.	Mursidah, S.Ag	P	Guru PAI
24.	Arifin, S.Pd	L	Guru Sosiologi
25.	M. Baha Udin Nakh S, S.Pd	L	Guru BK

26.	Ahmad Israni, S.Pd	L	Guru Penjaskes
27.	Dina Ashfia, S.Pd	P	Guru Matematika
28.	Zulfa Tri Hartini, S.Pd	P	Guru BK
29.	Nur Halidah, S.Pd	P	Guru Matematika
30.	Indriyati Rahmi, S.Pd	P	Guru PPKn
31.	Widodo, S.ST	L	Guru Seni Gamelan
32.	Dody Dwi Nor Cahya, S.Pd	L	Guru Matematika
33.	Maei Saroh, S.Pd	P	Guru Biologi

5. Keadaan Peserta Didik SMAN 1 Batu Ampar

Peserta Didik merupakan integrasi yang tidak dapat dipisahkan dari kepentingan sekolah, karena peserta didik sebagai subjek dan objek yang mendalami ilmu pengetahuan. Peserta Didik SMAN 1 Batu Ampar Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 482 orang yang terdiri dari kelas X IPA ada 2 rombel, kelas X IPS ada 2 rombel, kelas XI IPA ada 3 rombel, kelas XI IPS ada 3 rombel, kelas XII IPA ada 2 rombel, dan kelas XII IPS ada 3 rombel yang semuanya berjumlah 15 rombongan belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik SMAN 1 Batu Ampar

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Rombongan Belajar
1.	X IPA	73	2
2.	X IPS	76	2
3.	XI IPA	84	3
4.	XI IPS	85	3
5.	XII IPA	63	2
6.	XII IPS	101	3
	Jumlah	482	15

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 1 Batu Ampar

Sejak berdirinya SMAN 1 Batu Ampar pada tahun 2006 hingga sekarang telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan baik sarana maupun prasarananya. Prasarana SMAN 1 Batu Ampar saat ini terdiri dari beberapa bangunan dengan konstruksi bangunan permanen, dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 1 Batu Ampar

No.	Jenis Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	16
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Laboratorium Biologi	1
6.	Laboratorium Kimia	1

7.	Laboratorium Fisika	1
8.	Laboratorium Bahasa	1
9.	Ruang Perpustakaan	1
10.	WC Siswa	9
11.	WC Guru	2
12.	Parkir	2
13.	Ruang BK	1
14.	Ruang UKS	1
15.	Ruang Pramuka	1
16.	Mushola	1
17.	Ruang Osis	1
	Jumlah	42

7. Kegiatan Ekstrakurikuler SMAN 1 Batu Ampar

SMAN 1 Batu Ampar dengan jumlah 480 peserta didik yang pastinya memiliki karakter dan minat bakat yang berbeda-beda, pihak sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menyalurkan keinginan dan membentuk karakter siswa, ekstrakurikuler tersebut yaitu:

- a. Ekstrakurikuler Pramuka
- b. Ekstrakurikuler PMR
- c. Ekstrakurikuler Paskibra
- d. Ekstrakurikuler Futsal
- e. Ekstrakurikuler Voly
- f. Ekstrakurikuler Basket

g. Ekstrakurikuler Gamelan

8. Jadwal Belajar di SMAN 1 Batu Ampar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di SMAN 1 Batu Ampar dilaksanakan dari hari Senin sampai Jumat. Hari Senin sampai Kamis, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 04.00 WITA. Hari Jum'at, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA. Dengan jam pelajaran 45 menit. Setiap hari sebelum memulai pelajaran, peserta didik diwajibkan membaca do'a bersama-sama.

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar akan disajikan dalam uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data disesuaikan dengan urutan fokus penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar

Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar diselenggarakan berdasarkan Kurikulum 2013. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti diimplementasikan oleh dua orang guru perempuan, yaitu Ibu Mursidah, S.Ag yang mengajar sejak tahun 2005 dan saat ini mengajar di kelas X dan XI, dan Ibu Hidayatul Jannah, S.Pd yang mengajar di kelas XII.

Adapun gambaran Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di SMAN 1 Batu Ampar yang peneliti dapatkan melalui observasi, wawancara dengan responden dan beberapa informan, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Perencanaan pembelajaran adalah suatu langkah awal dalam mempersiapkan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Perencanaan pembelajaran yang harus disiapkan meliputi kurikulum, silabus, RPP dan bahan ajar untuk mengajar. Perencanaan Pembelajaran tersebut akan menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang dilakukan.

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian. Silabus merupakan sumber pokok dalam penyusunan rencana pembelajaran, baik rencana pembelajaran untuk satu Standar Kompetensi maupun satu Kompetensi Dasar.

Untuk tercapainya tujuan pembelajaran tidak luput dari peran seorang guru yang memiliki tugas pokok yaitu mengajar. Untuk mengajar seorang guru memerlukan perencanaan yang matang, maka dari itu guru perlu membuat

perencanaan pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Fungsi rencana pembelajaran adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar (kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam membuat RPP tersebut, seorang guru harus memperhatikan berbagai hal guna menjadikan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas nantinya dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Mengenai hal tersebut, Ibu Mursidah, S.Ag selaku Guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar menyatakan bahwa:

Dalam proses membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuaikan dengan materinya, apakah arahnya lebih ke materi atau praktek contohnya penyelenggaraan shalat jenazah itu kan arahnya lebih ke praktik, kalau pengetahuan contohnya mengenai dakwah Rasul Allah. Kalau sudah tau arahnya kita bisa membagi jam, karena kalau arahnya ke praktik kayaknya lebih banyak pertemuannya.⁴⁸

Sedangkan Ibu Hidayatul Jannah, S.Pd juga selaku Guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar menyatakan bahwa:

Untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kurikulum 13 hanya 1 lembar. 1 lembar ini untuk 1 KD (Kompetensi Dasar) jadi dalam satu lembar RPP itu ada beberapa pertemuan dan dibuat untuk 1 semester di awal semester, selanjutnya

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Mursidah, S.Ag, Guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar, 22 Maret 2022

kita menyesuaikan dengan suasana di kelas. Kemudian silabus itu pasti kita pakai karena untuk perencanaan itu penting.⁴⁹

Dari hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu Silabus dan Kompetensi Dasar, yang kemudian dikembangkan sesuai dengan keperluan belajar, dengan KD guru dapat menentukan media, strategi, serta metode yang digunakan ketika pelaksanaan pembelajaran.

Dalam Silabus yang dibuat oleh Guru PAI di SMAN 1 Batu Ampar memuat alokasi waktu 3 jam pelajaran/minggu, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran dalam satu semester. Dan RPP yang dibuat guru PAI di SMAN 1 Batu Ampar memuat tujuan, langkah-langkah pembelajaran untuk media, alat yang digunakan, dan rencana kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, serta penilaian.

Jadi, perencanaan pembelajaran sangat penting untuk seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran dalam kelas karena dengan adanya perencanaan tersebut, guru merancang langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelas agar bisa membuat pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Hidayatul Jannah, S.Pd, Guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar, 24 Maret 2022

b. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Setelah menyusun perencanaan pembelajaran, maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan yaitu pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dengan peserta didik dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik dan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran meliputi dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan guru wajib menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, memberi motivasi belajar peserta didik secara konseptual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Kegiatan inti mencakup model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang sesuai dengan materi. Untuk metode pembelajaran misalkan materi tatacara penyelenggaraan jenazah maka metode yang digunakan yaitu metode ceramah untuk memberikan materi kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab didalam kelas menggunakan media papan tulis, apabila sudah dapat dipahami tentang teori nya maka dilanjutkan dengan metode demonstrasi menggunakan media yang sudah disediakan oleh

SMAN 1 Batu Ampar yaitu kain kafan, dan mushola untuk praktek shalat jenazah. Guru PAI di SMAN 1 Batu Ampar menggunakan sumber belajar sesuai dengan kurikulum 2013, Ibu Mursidah, S.Ag dan Ibu Hidayatul Jannah, S.Pd selaku guru PAI memberi pernyataan yang sama bahwa

Sumber belajar yang dipakai di sekolah untuk pembelajaran PAI yaitu buku paket, silabus, serta buku-buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan ditambah dengan media-media pembelajaran yang mendukung seperti internet.

Mengenai suasana dan keaktifan peserta didik tentu tidak semua peserta didik aktif dalam mengikutinya, tentunya ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran, Apabila dirasa kurang aktif maka guru akan memberikan ketegasan kepada siswa tersebut. Mengenai hal ini, Guru PAI di SMAN 1 Batu Ampar menyatakan,

Untuk suasana kelas, peserta didik memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaikan, hanya keaktifannya saja yang berbeda tergantung materinya, ada yang semangat mendengarkan ada yang lesu, sayangnya disini peserta didik kurang aktif bertanya, kalau ada yang kurang memperhatikan biasanya ibu tegur dan tanya balik mengenai materi yang diajarkan tadi.⁵⁰

Abdul Ghani seorang peserta didik kelas X IPS 1 menyatakan

Kalo saya memperhatikan aja apa yang disampaikan guru, tapi yang lain ada yang keluar kelas, ada yang izin ke wc, ada yang memang keluar kelas ketika pembelajaran padahal sudah ditegur ibu.⁵¹

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Hidayatul Jannah, S.Pd, Guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar, 24 Maret 2022

⁵¹ Wawancara dengan Abdul Ghani, peserta didik kelas X IPS 1 di SMAN 1 Batu Ampar, 11 April 2022

Dalam pelaksanaan pembelajaran, untuk membuat peserta didik tertarik dan memperhatikan kepada pembelajaran maka guru seharusnya telah menyiapkan metode apa yang akan dilaksanakan. Mengenai metode ini, karena SMAN 1 Batu Ampar memakai kurikulum 2013, maka metode-metode yang dipakai dalam pelaksanaan yaitu metode yang merujuk kepada kurikulum 2013, metode yang lebih mengedepankan keaktifan peserta didik lebih banyak daripada guru. Mengenai hal ini, Ibu Hidayatul Jannah, S.Pd memberikan pernyataan bahwa, “Metode yang digunakan misalkan diskusi individu, metode yang lebih banyak anak yang aktif, anak-anak itu kan nanti bertanya, misalkan peserta didik tidak bisa menjawab ibu bisa menjelaskan”.⁵²

Pemilihan metode yang akan dilaksanakan dalam kelas disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya berpatokan dalam satu metode saja, maka dari itu metode merupakan langkah yang harus dilakukan oleh seorang guru demi berlangsungnya pembelajaran yang efektif. Mengenai metode apa yang akan dipilih, guru harus memperhatikan juga sarana atau media yang sesuai untuk kelancaran metode tersebut.

Mengenai hal ini, Ibu Mursidah, S.Ag mengatakan bahwa,

Medianya tergantung dengan materi apa yang dibahas, kalau untuk teori menggunakan papan tulis, kalau praktik semisal sholat

⁵² Wawancara dengan Ibu Hidayatul Jannah, S.Pd, Guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar, 24 Maret 2022

jenazah sekolah ada menyediakan kain kafan, kalau zakat memakai beras, jarang memakai LCD.⁵³

Selanjutnya untuk kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, memberikan *feedback* terhadap proses dan hasil pembelajaran, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

c. Evaluasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Setelah merancang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Tugas guru selanjutnya yaitu melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi adalah tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang yang telah mengalami proses pembelajaran selama satu periode tertentu.

Guru melakukan proses evaluasi untuk melihat sejauh mana peserta didik dalam bersikap dan mengaplikasikan ajaran Islam yang telah dipahami setelah melakukan pembelajaran PAI. Evaluasi dilakukan dengan cara menanya dan mengamati secara langsung sikap dan pembiasaan peserta didik ketika di dalam proses pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran. Aspek yang

⁵³ Wawancara dengan Ibu Mursidah, S.Ag, Guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar, 22 Maret 2022

dinilai dalam evaluasi pembelajaran ini ada tiga, yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik.

Mengenai evaluasi pembelajaran, Ibu Hidayatul Jannah, S.Pd, selaku Guru PAI di SMAN 1 Batu Ampar menyatakan bahwa,

Untuk evaluasi pembelajaran, penilaian aspek kognitif tentu dengan diadakannya ulangan, latihan, kemudian nilai-nilai tugas, untuk penilaian afektif, dilihat dari absen kehadiran, ketepatan dalam mengumpul tugas, kalau penilaian aspek psikomotorik dari praktek seperti cara shalat jenazah, dan memandikan jenazah.⁵⁴

Dari pemaparan oleh Ibu Hidayatul Jannah, S.Pd di atas dapat diketahui bahwa dalam menilai bagaimana perkembangan peserta dalam hal pengetahuan maupun tingkah laku yang menggambarkan ajaran Islam, guru melakukan penilaian sesuai dengan kriteria evaluasi pembelajaran yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk penilaian kognitif, guru melakukannya dengan pemberian soal-soal kepada peserta didik baik lisan dan tertulis. Penilaian afektif dilakukan guru dengan pengamatan dan observasi dalam kelas tentang keaktifan peserta ketika pembelajaran, kehadiran dan ketepatan dalam mengumpul tugas. Penilaian psikomotor dilakukan guru dengan cara menilai dari kreatifitas peserta didik dalam tugas praktik seperti tata cara penyelenggaraan jenazah, materi yang lain kepada peserta didik.

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Hidayatul Jannah, S.Pd, Guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar, 24 Maret 2022

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar

Mengenai dengan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar, peneliti masih memanfaatkan responden yang sama yaitu Guru PAI serta beberapa peserta didik untuk mendapatkan data penelitian, faktor-faktor tersebut yaitu:

a. Faktor Pendukung

Mengenai faktor pendukung Pembelajaran PAI di SMAN 1 Batu Ampar, Ibu Hidayatul Jannah, S.Pd selaku guru PAI menyatakan bahwa

Faktor pendukung pembelajaran PAI diantara lain fasilitas penunjang kegiatan keagamanya lengkap seperti mushola, kain kafan untuk praktik sholat jenazah, kemudian program program keagamaan yaitu, BTA, sholat dzuhur berjamaah, khataman Al-Quran, maulid habsy, jumat taqwa, merayakan hari-hari besar Islam seperti *Maulid Nabi*, dan *Isra Mi'raj*, Pesantren Ramadhan yang rutin dilakukan setiap tahunnya.⁵⁵

Dari pemaparan Ibu Hidayatul Jannah, S.Pd di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor pendukung untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah adanya beberapa kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan di sekolah seperti adanya pembelajaran BTA yang menunjang peserta didik agar dapat lebih mengerti bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Kemudian adanya shalat zuhur berjamaah di mushola sekolah, adanya jumat

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Hidayatul Jannah, S.Pd, Guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar, 24 Maret 2022

taqwa kemudian pesantren Ramadhan serta memperingati hari-hari besar Islam yaitu *Maulid Nabi* dan *Isra Mi'raj*,

Untuk faktor pendukung ini tidak hanya dengan adanya beberapa kegiatan keagamaan saja, namun juga dari motivasi peserta didik itu sendiri bagaimana cara mereka dalam menanggapi Pembelajaran PAI ketika belajar di kelas. Mengenai hal ini, Zuhrina salah seorang peserta didik kelas X IPS 1 di SMAN 1 Batu Ampar menyatakan bahwa,

Saya memang dari dulu itu kalau masalah pelajaran itu utamanya suka pada pelajaran agama, karena dulu latar belakangnya sekolah MTs disana banyak pelajaran agamanya, dan juga saya paham dengan apa yang disampaikan dan diajarkan oleh guru.⁵⁶

Pernyataan Zuhrina juga diperkuat oleh salah seorang teman sekelasnya yaitu Setiawati, Setia menyatakan bahwa,

Saya suka sama pembelajara PAI, materinya kadang paham kadang tidak, ada metode ceramah, hapalan, cerita, kalau cerita menyenangkan, tapi kalau mengerjakan tugas ya membosankan.⁵⁷

Dari pernyataan Zuhrina dan Setiawati di atas memberi penjelasan bahwa faktor dari individu murid sangat penting dan juga dapat menunjang

⁵⁶ Wawancara dengan Zuhrina, peserta didik kelas X IPS 1 di SMAN 1 Batu Ampar, 11 April 2022

⁵⁷ Wawancara dengan Setiawati, peserta didik kelas X IPS 1 di SMAN 1 Batu Ampar, 11 April 2022

berhasilnya guru PAI dalam mentransfer ilmu dalam pembelajaran yang mereka lakukan di dalam maupun luar kelas.

Selain itu faktor pendukung juga dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang lengkap dari SMAN 1 Batu Ampar sehingga menunjang pembelajaran menjadi lebih efektif.

Jadi, untuk faktor pendukung Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar yaitu dengan adanya kegiatan keagamaan dan memperingati hari besar Islam yang dilaksanakan sekolah, motivasi peserta didik dalam menanggapi Pembelajaran PAI serta sarana dan prasarana yang lengkap.

b. Faktor Penghambat

Mengenai faktor penghambat Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar, salah satu Guru PAI memberikan pemaparan sebagai berikut,

Untuk faktor penghambat nya dari anak itu sendiri, seperti belum bisa mengaji, mencari yang bisa mengaji susah, jadi karena mereka tidak terlalu bisa mengaji, itulah yang menghambat mereka, apalagi pelajaran BTA itu menghafal, kemudian susah menghafal bacaan shalat jenazah.⁵⁸

Dari hasil wawancara dengan Ibu Hidayatul Jannah, S.Pd di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana di SMAN 1 Batu Ampar lengkap untuk

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Hidayatul Jannah, S.Pd, Guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar, 24 Maret 2022

digunakan hanya saja faktor penghambat dari para peserta didik adalah adanya peserta didik masih banyak yang belum bisa dan lancar mengaji Al-Quran sehingga menghambat dalam pembelajaran PAI seperti mehapal dan baca tulis Doa, Bacaan dan Al-Quran.

C. Analisis Data

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil penelitian observasi, wawancara, maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan memodifikasi teori yang ada kemudian membangun teori yang baru serta menjelaskan tentang implikasi dari hasil penelitian tentang Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar.

Sebagaimana dipaparkan dalam teknik analisa data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisa kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang diperoleh peneliti baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Analisis data yang akan dipaparkan disesuaikan dengan urutan pada fokus penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang terjadi ketika berlangsungnya pemberian materi pelajaran oleh seorang guru kepada anak didiknya. Pembelajaran yang dilakukan SMAN 1 Batu Ampar memakai kurikulum 2013. Cakupan dalam pembelajaran yang dilakukan yaitu tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Pembelajaran yang diamati oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu tentang Pendidikan Agama Islam. Sebagaimana pengertian Pendidikan Agama Islam yang peneliti tulis dalam landasan teori halaman 29 yaitu Pendidikan Agama Islam adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam. Sebagaimana yang pernah dilakukan Nabi dalam usaha menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim.⁵⁹

Adapun analisa data mengenai Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ini mencakup tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di SMAN 1 Batu Ampar, untuk penjabarannya yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar

Proses pembelajaran tidak akan ada tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan ini meliputi rancangan awal terkait materi pembelajaran yang akan dilakukan. Keberhasilan suatu proses pembelajaran diawali dari perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan pembelajaran yang harus disiapkan meliputi kurikulum, silabus, RPP dan bahan ajar untuk mengajar.

Pembuatan perencanaan ini dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk menentukan pembelajaran yang akan dilakukan sesuai

⁵⁹ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam...*, h. 2

dengan gaya pembelajaran yang guru punya. Perencanaan pembelajaran ini dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pengembangan silabus mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar dibuat oleh MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), sedangkan RPP dikembangkan dari silabus tersebut, untuk contoh silabus dan RPP yang dibuat oleh guru PAI di SMAN 1 Batu Ampar bisa dilihat di lampiran.

Ada beberapa hal yang penting untuk diperhatikan sebagai acuan dalam pembuatan RPP yaitu Silabus, Kompetensi Inti (KI) serta Kompetensi Dasar (KD). Dari acuan itulah akan tercipta suatu perencanaan yang tertata rapi dan baik dalam pelaksanaannya, yang kemudian dikembangkan sesuai dengan keperluan belajar, dengan KD guru dapat menentukan media, strategi, serta metode yang digunakan ketika pelaksanaan pembelajaran.

Hal itulah yang akan membantu guru dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Hal itulah yang akan membantu guru dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan landasan teori peneliti yaitu pada halaman 16 yang berbunyi “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah”. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Guru PAI telah merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013. Penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru PAI sudah sesuai Standar Proses yaitu mempunyai komponen sebagai berikut:

- 1) Identitas sekolah
- 2) Identitas mata pelajaran
- 3) Kelas/semester
- 4) Materi pokok
- 5) Alokasi waktu
- 6) Tujuan pembelajaran
- 7) KD dan indikator pencapaian
- 8) Materi pembelajaran
- 9) Metode pembelajaran
- 10) Media pembelajaran
- 11) Sumber belajar
- 12) Langkah-langkah pembelajaran
- 13) Penilaian hasil pembelajaran

Komponen-komponen diatas telah bersesuaian lampiran pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 di halaman 16.

Dari keseluruhan komponen RPP di atas, metode pembelajaran memegang peranan penting berkaitan dengan sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru. Dengan menggunakan metode yang tepat akan lebih cepat memberikan pemahaman

pada peserta didik mengenai materi yang disampaikan. Mengenai metode ini, guru PAI lebih mengedepankan metode yang peserta didik bisa lebih aktif daripada guru.

Perencanaan yang dibuat oleh guru PAI di SMAN 1 Batu Ampar sudah cukup baik karena telah memenuhi Standar Proses yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013. Perencanaan yang bagus dan baik dapat membuat pembelajaran yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas itu juga baik. Sehingga, perencanaan itu akan membuat pembelajaran yang dilakukan guru PAI tertata rapi dan tujuan pembelajaran yang dirumuskan akan mudah tercapai.

b. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar

Pelaksanaan pembelajaran sangat erat kaitannya dengan peran guru dalam pembelajaran di kelas, yang akan menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini peran guru sangat penting untuk membantu peserta didik untuk memahami, menghayati dan mengamalkan Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Di SMAN 1 Batu Ampar, pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dilaksanakan dengan menggunakan kurikulum 2013 yang lebih mengutamakan keaktifan peserta didik daripada guru.

Pelaksanaan pembelajaran dirancang mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sebelum masuknya guru PAI dalam kelas terlebih dahulu menyiapkan perencanaan pembelajaran yaitu berupa RPP.

Dalam kegiatan pendahuluan guru wajib menyiapkan:

1. Psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran,
2. Memberi motivasi belajar peserta didik,
3. Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari,
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran,
5. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Selanjutnya kegiatan inti mencakup

1. Model pembelajaran,
2. Metode pembelajaran,
3. Media pembelajaran,
4. Sumber belajar yang sesuai dengan materi.

Pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar tidak serta merta berjalan mulus sesuai dengan apa yang direncanakan, masih ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan waktu guru memberikan pelajaran dalam kelas. Namun, guru tidak habis pikir untuk membuat peserta didik tersebut tertib dalam kelas. Guru melakukan pendekatan-pendekatan untuk membuat peserta didik tersebut memperhatikan, dan bila tidak berhasil baru kemudian guru memberikan peringatan untuk peserta didik tersebut.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tidak bisa ditinggal yang namanya metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SMAN 1 Batu Ampar yaitu metode-metode yang merujuk kepada lebih banyaknya keaktifan peserta didik daripada guru, metode yang berpatokan kepada kurikulum 2013 sebagaimana landasan teori peneliti pada halaman 22. Dalam metode juga ada media yang dapat menunjang berhasilnya metode pembelajaran tersebut. Guru PAI lebih senang menggunakan media papan tulis ketika pembelajaran di dalam kelas serta untuk materi praktek guru PAI menggunakan media yang sudah disediakan pihak sekolah sesuai materinya.

Selanjutnya untuk kegiatan penutup, guru bersama peserta didik melakukan

1. Refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil yang diperoleh
 2. memberikan *feedback* terhadap proses dan hasil pembelajaran,
 3. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.
- c. Evaluasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar

Tugas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar selanjutnya yaitu melakukan evaluasi. Fungsi dari evaluasi itu sendiri yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan yang telah dicapai oleh peserta didik dan sampai dimana kemajuan belajar peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran. Kedudukan

evaluasi dalam proses pembelajaran bersifat *interaktif*, yaitu setiap ada proses pembelajaran pasti ada evaluasi.

Evaluasi pembelajaran di SMAN 1 Batu Ampar merujuk kepada kurikulum 2013 karena kurikulum tersebut yang dipakai di sekolah. Aspek penting dalam penilaian kurikulum 2013 ini berbeda dengan kurikulum lama yaitu KTSP yang hanya mengarah kepada aspek pengetahuannya saja. Kurikulum 2013 memfokuskan kepada tiga aspek sekaligus, yaitu aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik).

Untuk penilaian ranah kognitif guru PAI DI SMAN 1 Batu Ampar biasanya melakukannya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik dan beberapa butir soal untuk dijawab peserta didik sebagaimana landasan teori peneliti halaman 20. Ranah afektif Guru PAI melakukannya dengan melihat keaktifan-keaktifan serta kehadiran peserta didik ketika pembelajaran dalam kelas sedang berlangsung dan memperhatikan tingkah laku peserta didik ketika diluar jam pembelajaran PAI. Untuk penilaian psikomotorik sendiri Guru PAI melakukannya dengan memberikan tugas-tugas praktek seperti tatacara penyelenggaraan jenazah dan lain-lain.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di SMAN 1 Batu Ampar terlaksana dengan cukup baik, karena dalam mengevaluasi guru tidak hanya terfokus kepada kognitifnya saja, tetapi juga memperhatikan aspek lainnya. Dalam evaluasi pembelajaran tidak hanya aspek pengetahuannya saja yang penting, aspek sikap dan keterampilanpun sangat penting untuk peserta

didik tingkatkan. Maka dari itu, guru PAI menyeimbangkan penilaian hasil belajar agar dapat merangkum ketiga aspek penting tersebut.

Dengan demikian, evaluasi yang dilaksanakan tidak akan berat sebelah. Misalnya hanya kognitifnya saja yang diperhatikan, Evaluasi yang seimbang ini akan menjadikan penilaian yang dilakukan guru PAI di SMAN 1 Batu Ampar telah memenuhi syarat kurikulum 2013 yang menitikberatkan kepada saling melengkapinya ketiga aspek evaluasi tersebut.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran PAI dan Budi

Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar

Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Batu Ampar tidak serta merta bisa terlaksana begitu saja. Terdapat berbagai faktor baik yang mendukung maupun menghambat jalannya pembelajaran PAI tersebut. Adapun faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar

Terdapat berbagai faktor yang mendukung pembelajaran PAI di SMAN 1 Batu Ampar. Faktor tersebut yaitu adanya

1. Kegiatan keagamaan dan juga
2. Peringatan hari besar Islam yang dilaksanakan dalam lingkungan sekolah.
3. Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI

4. Sarana dan prasarana SMAN 1 Batu Ampar yang lengkap.

Mengenai kegiatan keagamaan dan peringatan hari-hari besar Islam dilaksanakan secara rutin setiap kalinya. Hal tersebut dilaksanakan secara serentak dengan melibatkan seluruh komponen sekolah. Peserta didik di SMAN 1 Batu Ampar mayoritas beragama Islam, hanya sedikit yang beragamaan non-Islam.

Berdasarkan penuturan dari Ibu Hidayatul Jannah, S.Pd selaku Guru PAI di SMAN 1 Batu Ampar. Kegiatan peringatan hari-hari besar Islam seperti *Maulid Nabi* dan *Isro Mi'raj* rutin dilaksanakan oleh pihak sekolah dengan tujuan meningkatkan rasa kebersamaan dan meningkatkan keimanan peserta didik serta seluruh warga sekolah terhadap Allah SWT.

Faktor lainnya yang mendukung pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar yaitu faktor motivasi yang dimiliki oleh peserta didik. Motivasi tersebut akan membuat karakter peserta didik menjadi giat dan rajin dalam mempelajari pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar sebagaimana landasan teori peneliti pada halaman 25. Dengan motivasi itu juga dapat menunjang dalam keberhasilan seorang guru dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik.

Dengan adanya faktor-faktor tersebut pendukung tersebut, peserta didik akan lebih terbantu dalam memahami materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sehingga dapat membantu pembentukan pribadi muslim yang baik pada diri peserta didik. Jika proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berhasil

mendapatkan tujuannya, maka apa yang telah dipelajari oleh peserta didik akan berdampak baik kepada dirinya dengan menerapkan apa yang didapatnya dalam pembelajaran PAI di kehidupannya sehari-hari.

b. Faktor Penghambat Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar

Faktor yang menghambat Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Batu Ampar adalah para peserta didik yang masih banyak belum bisa dan lancar mengaji sehingga menghambat dalam pembelajaran PAI seperti mehapal dan baca tulis Doa, Bacaan dan Al-Quran, hal ini yang menghambat guru dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik.